

Pendampingan Komunitas Balai Ternak “Jadid Farm” Berbasis Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Setiaji Sukosewu Bojonegoro

Eko Arief Cahyono^{1*}, Indah Listyorini², Nurul Huda³, M. Zaenal Abidin⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

* pakeko@unugiri.ac.id

Received 05-10-2023

Revised 08-11-2023

Accepted 20-11-2023

ABSTRAK

Balai Ternak “Jadid Farm” Desa Setiaji Kecamatan Sukosewu merupakan salah satu program pemberdayaan Baznas Bojonegoro. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa para peternak belum mampu membuat pakan ternak yang berkualitas dan mengelola kotoran domba. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada mitra kelompok ternak “Jadid Farm” dalam pembuatan pakan ternak yang berkualitas dan mengelola kotoran domba menjadi pupuk kompos. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), dengan melibatkan langsung para peternak “Jadid Farm” dalam pembuatan pakan ternak dan pengelolaan kotoran domba. Hasil dari kegiatan ini adalah mitra mampu mengelola pakan ternak dan kotoran domba sebagai pupuk organik sehingga menghasilkan domba yang berkualitas.

Kata kunci: Zakat Produktif, Balai Ternak “Jadid Farm”, Mustahik, Ekonomi keluarga

ABSTRACT

The “Jadid Farm” Livestock Center in Setiaji Village, Sukosewu Bojonegoro is one of empowerment programs designed by Baznas Bojonegoro. Initial observation results show that farmers have not been able to make quality animal feed and manage sheep manure. The aim of Community Service is to provide education and training to partners of the “Jadid Farm” livestock group in making quality animal feed and managing sheep manure into compost. The method used in this service is *Participatory Action Research* (PAR), by directly involving “Jadid Farm” breeders in making animal feed and managing sheep manure. The result of this activity is that partners are able to manage animal feed and sheep manure as organic fertilizer to produce quality sheep.

Keywords: Productive Zakat, “Jadid Farm” Livestock Center, Mustahik, Family Economy

PENDAHULUAN

Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021/2022 termasuk katagori kabupaten dengan angka kemiskinan ekstrem, walaupun menurut data dari Bappeda Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022 angka kemiskinan ekstrim di Kabupaten Bojonegoro mengalami penurunan sebesar 1.06 yakni 12,21 persen pada tahun 2022 dan 13,27 persen pada 2021.(Afifah, 2022).Oleh karena itu dalam rangka membantu penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bojonegoro bersinergi dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas RI) meluncurkan Balai Ternak Baznas pada mustahiq di Desa Setiaji Kecamatan Sukosewu

Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Melalui program Balai Ternak, Baznas memiliki tujuan untuk membantu mustahik menjadi peternak yang mandiri secara ekonomi lebih produktif yang nantinya bisa menjadi muzaki yang memiliki sumber penghasilan tetap serta mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. (Humas Baznas, 2023)

Zakat produktif, yaitu harta zakat yang diberikan kepada mustahik yang tidak habis dikonsumsi melainkan dikelola dalam bentuk usaha, melalui usaha tersebut mustahik mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari terus menerus (Ternak et al., 2022). Keberadaan zakat produktif dewasa ini cukup signifikan dan hampir seluruh Baznas mengimplemetasikan dalam bentuk penyaluran dan pendayagunaan melalui program produktif selain penyaluran zakat yang didistribusikan secara konsumtif bagi setiap mustahik. Tata kelola dan model penerapan zakat produktif sangat variatif di berbagai daerah, ada yang dalam bentuk bantuan ternak bergulir, modal bergulir dan ada yang dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dampingan.

Program balai ternak ini, merupakan aplikasi pengelolaan zakat produktif dari muzaki yang ada di Kabupaten Bojonegoro yang telah menyisihkan sebagian hartanya dan memiliki semangat besar untuk memberdayakan mustahik berbasis komunitas dampingan, agar bisa terbebas dari kemiskinan (Ananda et al., 2022). Program balai ternak ini, merupakan aplikasi pengelolaan zakat produktif dari muzaki yang ada di Kabupaten Bojonegoro yang telah menyisihkan sebagian hartanya dan memiliki semangat besar untuk memberdayakan mustahik berbasis komunitas dampingan, agar bisa terbebas dari kemiskinan. (Ananda et al., 2022)

Seperti program pemberdayaan Baznas melalui balai ternak "Jadid Farm" Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu, yang mana dalam memberdayakan mustahik yang tergabung dalam balai ternak ini Baznas tidak hanya memberikan bantuan modal ternak domba dan pembuatan kandang, namun terus membersamai para mustahik dengan pendampingan dan pelatihan, agar bisa mencapai hasil maksimal yang diharapkan mampu menambah pemasukan keuangan dan ekonomi keluarga. (Artis, 2018)

Baznas mengajak mustahik untuk bersungguh-sungguh menjalankan program ini, demi tumbuh bersama mencapai kesejahteraan. Program Balai Ternak Baznas akan memberi banyak manfaat untuk para peternak mustahik. Oleh karena itu, program balai ternak ini membutuhkan pendampingan kepada mustahik peternak selama 1-2 tahun ke depan sampai peternak mustahik Jadid Farm mampu mengelola balai ternak dengan baik, mandiri dan profesional.

Oleh karena itu dalam memberikan pendampingan kepada peternak mustahik balai ternak "Jadid Farm" Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Baznas Kabupaten Bojonegoro bermitra dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UNUGIRI untuk mendampingi dan memberikan pelatihan kepada para peternak yang masih minim bahkan awam pengetahuan dalam manajemen pengelolaan pakan maupun

kotoran hewan ternak. Sehingga dengan adanya mitra ini diharapkan komunitas balai ternak mampu mengelola ternak dengan baik. Pendampingan ini diperlukan agar peternak mustahiq secara teknis mampu membudidayakan domba sesuai standar operational prosedur (SOP),(Humas Baznas, 2023). Pengelolaan peternakan yang baik mulai dari pemberian makanan yang bergizi, perawatan hewan dan kandang secara berkala diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan nilai ekonomis dari domba yang dikelola di Balai Ternak "Jadid Farm".

METODE PELAKSANAAN

Pihak yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain 1 (tim pengabdian UNUGIRI) yang terdiri dari 4 orang Dosen, 3 (mahasiswa) dan 20 anggota kelompok mitra "Jadid Farm", Baznas Kabupaten Bojonegoro dan Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro. Metode yang dipakai dalam pendampingan ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Penerapan Ipteks

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR)(Agus Afandi, 2013), yang merupakan atau cara membangun jembatan untuk menghubungkan orang. Jenis penelitian ini adalah pengembangan praktis dalam suatu proses untuk memahami kondisi politik, sosial, lingkungan dan ekonomi. Permulaan dari model atau bentuk metode ini(P. Reason & H. Bradbury, 2008) adalah analisis permasalahan yang ada di komunitas, dalam hal ini adalah golongan ekonomi lemah. Komunitas yang akan diberikan pendampingan adalah mustahik binaan Baznas yang telah diberikan program produktif berupa modal hewan ternak kambing atau domba yang tergabung dalam komunitas balai ternak "Jadid Farm" Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

2. Prosedur Kerja

- a. Sosialisasi dan FGD : Langkah pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi kepada komunitas Balai ternak Kambing "Jadid Farm". Tentang bagaimana bentuk kemitraan yang akan dilakukan serta menjelaskan ruang lingkup yang akan dilakukan dalam pengabdian hingga tetap bisa berjalan sampai program pengabdian berakhir. Kemudian melakukan FGD dan Kerjasama kemitraan dengan Baznas Kabupaten Bojonegoro dan Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro.
- b. Tahapan berikutnya adalah Pelaksanaan, program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 2 bulan mulai bulan juni sampai dengan bulan juli 2023. Dengan tahapan sebagai berikut :
 - 1) Seminar Manajemen Pembuatan Pakan Fermentasi dan pengelolaan kotoran ternak menjadi pupuk kompos oleh tim PKM Unugiri dan Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro. Di tahap ini komunitas diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pembuatan pakan ternak fermentasi dengan

silase dan komplet feed yang mana dalam pemberian pakan ternak komunitas banyak yang tidak mengetahui, sehingga dalam memberuikan pakan seadanya tanpa memperhatikan gizi atau kandunagn dalam pakan ternak. Kemudian memberikan pemahaman bahwa kotoran hewan ternak yang menumpuk bisa diolah dan diproses menjadi pupuk kompos yang bernilai harga Ketika sudah menjadi pupuk kompos atau organik.(Christi, R. F., Ramdani, D., & Yuniarti, 2021)

2) Pelatihan Kesehatan Hewan Ternak

Memetakan dan memberikan pelatihan yang berhubungan dengan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh komunitas. (Badriyah, 2011) Yaitu pelatihan tentang kesehatan reproduksi hewan ternak agar menjadi ternak yang sehat dan nantinya siap untuk dijual dan dikonsumsi. Di tahap ini komunitas akan diberikan pelatihan oleh Tim Unugiri dan dokter hewan Kecamatan Sukosewu berupa konsep manajemen pemeliharaan hewan ternak yang baik, bagaimana memilih bibit yang unggul,memberikan asupan gizi lainnya untuk pertumbuhan dan budidaya hewan ternak serta penyakit pada hewan ternak kambing atau domba. Permasalahan pakan harus benar-benar dikelola dan di manajemen dengan baik, karena berpengaruh terhadap perkembangan dan kesehatan hewan ternak kambing.(Adrial, & Haryanto, 2016)

3) Pelatihan pembuatan pakan ternak Silase dan Kompet Feed

Pada tahap ini Tim PKM Unugiri dan Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro memberikan pelatihan secara langsung pembuatan pakan fermentasi dalam bentuk Silase dan Komplet Feed, yang mana menggunakan bahan hijau hijauan berupa rumput gajah, bekatul dan tetes tebu. Di dalam pembuatan pakan ternak dalam bentuk silase dan komplet feed dibutuhkan mesin pencacah rumput pakan ternak sehingga mampu untuk diproses menjadi pakan ternak. (Akhiruddin, P., 2022). Di tahap ini diupayakan diberikan pelatihan tentang konsep pengelolaan pakan ternak terpadu, sehingga para peternak mampu mengelola pakan dan pemberian pakan hewan ternak dengan mudah dan baik lagi.(Ananda et al., 2022)

4) Pelatihan Pengelolaan Kotoran hewan ternak menjadi pupuk kompos

Pada tahap ini Tim PKM Unugiri dan Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro memberikan pelatihan secara langsung pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak kambing. (Badriyah, 2011)

5) Pelatihan Pembuatan Media Sosial untuk Pemasaran

Memberikan peyuluhan dan pendampingan kepada mitra tentang *digital capacity building*, salah satunya adalah pelatihan memberikan barcode pada setiap kambing agar memudahkan pembeli untuk memilih jenis kambing yang diinginkan. Dengan adanya Tehnologi silase dan barcode diharapkan hewan ternak kambing mudah berkembang dan mudah untuk di pasarkan. (Dewi, 2020)

- c. Tahap Pendampingan, yaitu memberikan pendampingan dan pemberdayaan kepada mustahik secara rutin secara rutin agar ipteks yang dilakukan dapat

berjalan dengan berkelanjutan. Dan memberikan dampinagn dalam pengajuan rekomendasi kelembagaan balai ternak agar tercatat dan diakui oleh pemerintah. (Masrul, 2018).

3. Partispasi Pihak Mitra

Dalam mendukung dan mensukseskan program ini, mitra ikut serta dalam partisipasi dan pelaksanaan kegiatan ini dengan mengikuti seluruh rangakaian penyuluhan dan kegiatan sampai menyediakan tempatnya, bahan baku pakan ternak , alat pembuat pakan dan upaya-upaya lain dalam kontribusi pelaksanaannya. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode pendekatan *Participatory Action Programs* di mana anggota kelompok dan pekerjaanya yang terlibat, menerapkan teknologi secara langsung pada objek ternaknya. (Kementan, 2021)

HASIL KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi antara TIM PKM Unugiri dengan Baznas Kabupaten Bojonegoro , Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro dan juga mitra Balai Ternak “Jadid Farm” Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan dalam pembuatan pakan ternak, pemberian pakan ternak, Kesehatan ternak dan pengelolaan kotoran ternak sehingga menyebabkan kurang dalam memenejemen pengealolaan hewan ternak. Modal dan Biaya yang didapatkan selama ini adalah dari hasil zakat produktif yang dikelola oleh Baznas Bojonegoro. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan cara penegelolaan yang baik dari para mitra yang dalam hal ini adalah mustahiq menyebabkan ketidakstabilan dalam tata Kelola balai ternak. (H.Lugito, 2023)

Misalnya dalam hal pakan ternak, mitra masih belum mengetahui cara mengolah pakan ternak yang sesuai dengan gizi yang dibutuhkan oleh kambing. Bahan-bahan campuran apa saja yang terdapat dalam makanan yang akan diberikan oleh kambing ternak tersebut dan bagaimana memberikan pakan ternak yang baik. Karena selama ini peternak hanya memberikan pakan seadaanya tanpa memperhatikan kandungan gizi pakan ternak, kemudian dalam pemberiana makanya juga tidak ada panduanya sehingga menyebabkan kambing atau domba yang mengalami keguguran ataupun diare yang menyebabkan kematian. Maka melalui pengabdian ini, mitra mendapatkan pendampingan langsung dari Dinas Peternakan Bojonegoro dan langsung diberikan pelatihan tentang cara membuat pakan ternak yang sesuai dengan standar gizi hewan ternak kambing. Sealain itu mitra balai ternak belum memahami pengelolaan kotoran kambing atau domba yang melimpah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Padahal apabila kotoran itu dikelola maka dapat dijadikan sebagai pupuk kompos. (Hadisuwito, 2012)



Gambar 1. FGD dengan mitra Jadid Farm

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama perwakilan dari Dinas Peternakan Bojonegoro dengan para peternak domba “Jadid Farm” Desa Sitiaji Sukosewu Bojonegoro. Pemateri dari Dinas Peternakan menyampaikan hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam pengelolaan peternakan domba, mulai dari pembuatan pakan hingga pengolahan kotoran hewan menjadi kompos. Para peternak juga berdiskusi dan menjelaskan keluhan dan kesulitan yang dihadapi selama pengelolaan peternakan “Jadid Farm”.



Gambar 2. Pembuatan pakan ternak

Setelah penyampaian materi secara teoritis oleh pemateri dan diskusi bersama para peternak “Jadid Farm”, para peternak diajak untuk mempraktikkan secara langsung proses pembuatan pakan ternak. Nampak di gambar 2 para peternak sedang mencampurkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan pakan domba dengan arahan dari Dinas Peternakan Bojonegoro.



Gambar 3. Pembuatan pupuk kompos

Selanjutnya para peternak juga mempraktekkan pengelolaan kotoran hewan untuk dijadikan pupuk kompos. Hasil dari pupuk tersebut dapat dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Dari pelatihan tersebut, mitra dapat memahami dan akhirnya mempraktikkan secara mandiri bahan-bahan apa saja yang akan dicampurkan dalam pembuatan pakan ternak. Selain pembuatan pakan ternak, mitra juga diberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk kompos dari kotoran hewan kambing. Pelatihan ini tentu memakan waktu yang cukup lama, karena harus memberikan penjelasan secara teori terhadap kelompok mitra, namun memberikan dampak positif yang cukup signifikan guna keberlangsungan pengelolaan peternakan. (GH et al., 2022)

Tabel 1. Luaran yang dicapai dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

No	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1	Mustahik Komunitas balai ternak “Jadid Farm” tidak mempunyai pengetahuan tentang pembuatan pakan ternak, pemberian pakan dan perawatan Kesehatan kambing atau domba, sehingga 100 domba dari 450 domba yang mati karena keguguran, kurus dan terkena diare atau sistetem pencernaan	Memberikan solusi dengan diadakan seminar dan penyuluhan Manajemen pengelolaan pakan dan Kesehatan ternak dengan narasumber dari Tim PKM Unugiri, Dinas Peternakan, Dokter hewan dan Baznas Kabupaten Bojonegoro	Memberikan pelatihan secara langsung pembuatan pakan ternak silase dan komplet feed. Kemudian penanaman rumput gajah sebagai bahan pakan ternak
2	Melimpahnya kotoran kambing atau domba pada balai ternak	Memberikan penyuluhan dan	Memberikan pelatihan secara

	“Jadid Farm” yang tidak dimanfaatkan dan dikelola	seminar pengelolaan kotoran kambing atau domba menjadi pupuk kompos	langsung pembuatan pupuk kompos dari kotoran kambing atau domba
3	Kelembagaan dari komunitas Balai ternak “Jadid Farm” belum tercatat dan menjadi anggota binaan Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro	Memberikan pengarahan dan pendampingan tata Kelola administrasi balai ternak “Jadid Farm”	Membantu mengajukan kelembagaan pada Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro
4.	Tidak memiliki alat untuk pembuatan pakan fermentasi dalam skala besar	Merekomendasikan dengan Baznas Kabupaten Bojonegoro	Membantu dalam pengajuan bantuan alat pembuat pakan kepada Baznas Kabupaten Bojonegoro

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan tentang pembuatan pakan ternak dan pembuatan pupuk kompos pada Komunitas balai ternak kambing “Jadis Farm” Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu. PKM ini dilakukan untuk memberikan pemahan kepada para mitra tentang pengelolaan ternak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang luas bagi peternak. Materi teknologi pakan dan pembuatan pupuk kompos diberikan pelatihan bekerjasama dengan pihak Dinas Peternakan Kabupaten Bojonegoro.

Mitra peternak mendapatkan cara membuat pakan ternak dan pupuk kompos berikut bahan-bahannya sehingga memudahkan untuk mengelola ternak. Dengan demikian pengelolaan yang baik dan sehat akan mampu meningkatkan kualitas hewan ternak agar mampu dipasarkan dan bersaing di pasaran.

Saran untuk keberlanjutan program ini adalah pengabdian kepada Masyarakat ini setidaknya masih berlanjut dengan mitra guna meningkatkan kapasitas pengetahuan dalam bidang lainnya yaitu teknis menegemen pemasaran secara digital yang nantinya akan bermanfaat dalam pemasaran ternak kambing komunitas balai ternak “jadid Farm” Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Kepada seluruh

tim pengabdian dan mahasiswa yang ikut mensukseskan program pengabdian ini, semoga ke depan program-program berikutnya semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrial, & Haryanto, B. (2016). *Identifikasi Potensi Pakan Lokal dan Permasalahan Pakan dalam Mendukung Pengembangan Sapi Potong di Lahan Pasang Surut Kalimantan Tengah. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*. 1267–1275.
- Afifah. (2022, October 27). *Penurunan Kemiskinan Ekstrem Bojonegoro Lebih Besar dari Jatim dan Nasional di 2022*.
- Akhiruddin, P., & A. (2022). Mesin Pencacah Rumput Pakan Ternak Untuk Industri Kecil. *TEKNOLOGI. J1JMM*, 23(1), 27–33. <https://doi.org/jurnal/J1JMM/38236-94780-1-SM.pdf>
- Ananda, K. Den, Partama, I. G. Y., & Gana Kumara, D. G. A. (2022). PKM Kelompok Ternak Kambing Bali Farms Desa Kesiut Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Usaha Melalui Rekayasa Pakan Kaya Nutrisi (Repakansi). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 377. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.6119>
- Artis, A. (2018). Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(2), 55. <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i2.5543>
- Badriyah, N. dan F. I. N. (2011). Studi Manajemen Pakan Domba Di Peternakan Jaya Mandiri di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak*, 1(2).
- Christi, R. F., Ramdani, D., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan Pengenalan Pakan Kambing Perah di Kelompok Peternak Roudhatul Ghonam Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i2.146>
- Dewi, M. (2020). *Komunikasi Pemberdayaan. In Angewandte Chemie International Edition*. 951–952.
- GH, M., Kurnia, N., & Sahribulan. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Rumah Tangga Di Kecamatan Pallangga. *Sipakaraya*, 1(1), 32–40. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>
- H.Lugito, W. B. (2023). *WK Pendistribusian Baznas Bojonegoro*.
- Hadisuwito, S. (2012). *Membuat Pupuk Organik Cair*. Agromedia, Pustaka.
- Humas Baznas. (2023, June 2). *Balai Ternak BAZNAS di Kabupaten Bojonegoro Diluncurkan*.
- Kementan. (2021). *Teknologi Pembuatan Silase Komplit*. Litbang Pertanian. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-aktual/1362/file/Silase->

AlternatifAtasi-Ke.pdf

- Masrul, E. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. *De La Macca*, 1(1), 10.
- P. Reason, ., & H. Bradbury. (2008). *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*.
- Ternak, P., Dalam, K., Islam, P. H., Fahmi, Z., Nashirudin, M., Alviyah, V., Saifudin, S., Yang, F.-F., Pertumbuhan, M., Di, E., Timur, J., Pendekatan, D., Berwawasan Gender, P., Pertumbuhan, D., Indonesia, E., Perspektif, D., Syariah, M., Auda, J., Nainggolan, B., ... Muliadi, S. (2022). IQTISHADUNA Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Determinants Of Turnover Intention With Organizational Commitment As Moderating. *IQTISHADUNA*, 11(2), 92–107.